



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI XI DPR RI**

BERMITRA DENGAN KEMENTERIAN KEUANGAN, KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (PPN)/BAPPENAS, BANK INDONESIA (BI), OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK): PERBANKAN DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK (LKBB), LEMBAGA PENJAMIN SIMPAHAN (LPS), BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP), SETJEN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI, LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH (LKPP), LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (LPEI), BUMN (PMN DAN PRIVATISASI), DAN BADAN PENGELOLA INVESTASI (BPI) DAYA ANAGATA NUSANTARA (DANANTARA) DAN PENGELOLAAN *HOLDING* INVESTASI

Rapat Ke : 2
Tahun Sidang : 2025-2026
Masa Persidangan : II
Jenis Rapat/ke- : Rapat Dengar Pendapat Umum / ke-1
Dengan : Kantor Akuntan Publik (KAP) Calon Pemeriksa Laporan Keuangan Tahunan BPK Tahun 2025
Sifat Rapat : **Terbuka**
Hari, Tanggal : Senin, 10 November 2024
Waktu : Pukul 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi XI, Gedung Nusantara I Lt. 1 (hadir fisik)
Ketua Rapat : **Dr. H. MUKHAMAD MISBAKHUN, S.E., M.H.** (Ketua Komisi XI DPR RI) dilanjutkan oleh **H. FAUZI AMRO, M.Si** (Wakil Ketua Komisi XI DPR RI)
Sekretaris Rapat : Danis Maya (Kepala Bagian Sekretariat Komisi XI DPR RI)
Acara : Uji Kelayakan (*Fit and Proper Test*) dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Calon Pemeriksa Laporan Keuangan Tahunan BPK Tahun 2025
Hadir : 1) ... orang dari **48 Anggota** Komisi XI DPR RI; dan
2) **KAP Budiandru dan Rekan;**
3) **KAP Sukardi Hasan dan Rekan;**
4) **KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan;**
5) **KAP Wisnu Karsono Soewito dan Rekan;**
6) **KAP Syarief, Wibawa, dan Rekan;** dan
7) **KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan.**

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi XI DPR RI dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Calon Pemeriksa Laporan Keuangan Tahunan BPK Tahun 2025 dilakukan dengan kehadiran secara fisik. Sesuai dengan ketentuan **Pasal 279** dan **Pasal 281 ayat (1)** Peraturan DPR Nomor 1 Tahun 2020 tentang

Tata Tertib, Ketua Rapat membuka rapat pukul **10.28 WIB** dan dinyatakan **terbuka** untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi XI DPR RI dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Calon Pemeriksa Laporan Keuangan Tahunan BPK Tahun 2025 diawali dengan pengantar dari Ketua Rapat dan dilanjutkan dengan pemaparan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Calon Pemeriksa Laporan Keuangan Tahunan BPK Tahun 2025.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

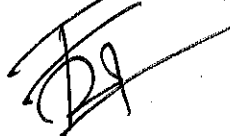
1. Kantor Akuntan Publik (KAP) Calon Pemeriksa Laporan Keuangan Tahunan BPK Tahun 2025 yang mengikuti uji kelayakan (*Fit and Proper Test*) sebagai berikut:
 - 1) KAP Budiandru dan Rekan;
 - 2) KAP Sukardi Hasan dan Rekan;
 - 3) KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan;
 - 4) KAP Wisnu Karsono Soewito dan Rekan;
 - 5) KAP Syarief, Wibawa, dan Rekan; dan
 - 6) KAP Kuncara Budi Santosa dan Rekan.
2. Masing-masing calon memaparkan materi sebagai berikut:
 - 1) Tujuan Audit;
 - 2) Objek Pemeriksaan;
 - 3) Metode Pemeriksaan;
 - 4) Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan;
 - 5) Subyek Pelaksana Pemeriksaan;
 - 6) Jangka Waktu Pemeriksaan;
 - 7) Keandalan KAP dibanding KAP lainnya; dan
 - 8) Biaya.Penjelasan terkait uji kelayakan (*Fit and Proper Test*) Kantor Akuntan Publik (KAP) Calon Pemeriksa Laporan Keuangan Tahunan BPK Tahun 2025 sebagaimana terlampir.

III. PENUTUP

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi XI DPR RI dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Calon Pemeriksa Laporan Keuangan Tahunan BPK Tahun 2025 ditutup pada pukul **15.27 WIB**.

Jakarta, 10 November 2025

PIMPINAN KOMISI XI DPR RI
KETUA RAPAT,



H. FAUZI AMRO, M.Si

**RINGKASAN MAKALAH KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM KOMISI XI DPR RI UNTUK PEMERIKSAAN LAPORAN
KEUANGAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025**

SENIN, 10 NOVEMBER 2025

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pelaksanaan Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandallan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
1	KAP Budiandru dan Rekan	Melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan BPK RI Tahun 2025 Anggaran yang terdiri: a. Neraca; b. Laporan Realisasi Anggaran (LRA); c. Laporan Operasional (LO); d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Sesuai Dengan Standar Akuntansi Pemerintah, SPI,	a. Laporan Keuangan; b. Laporan Pemeriksaan Sistem Pengendalian Internal; c. Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan.	a. Tahap 1 : <i>Engagement Risk</i> ; b. Tahap 2 : <i>Assessment Risk</i> ; c. Tahap 3 : <i>Reporting Risk</i> . Tahap 4 : <i>Completed and Reporting</i> .	a. Wawancara, observasi, analisis, konfirmasi; b. Pelaksanaan audit LK, SPI, dan Kepatuhan terhadap UU secara paralel dan koordinasi tim; c. Visit ke lokasi (cek fisik dan reviu penggunaan sistem teknologi berbasis ATLAS. Temuan-temuan akan dibahas ditingkat fungsinya.	a. Partner; b. Manager Audit; c. Supervisor; d. Ketua Tim; e. Anggota	90 hari kalender	a. Afiliasi internasional; b. Perizinan memadani dan <i>completed</i> ; c. SDM dari level S3 sampai S1 Akuntansi dan berpengalaman 20 s.d 30 tahun; d. Audit Pemerintah: BUMD, Pendidikan, PDAM, dan RSUD.	N/A

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandalan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
		dan <i>Compliance Reporting</i> .							
2	KAP Sukardi, Hasan, dan Rekan	Tujuan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Tahun Anggaran (TA) 2025 adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) apakah Laporan Keuangan (LK) telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia : a. Kesesuaian LK dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);	a. Kewajaran penyajian saldo akun dalam Neraca per 31 Desember 2025; b. Kewajaran penyajian saldo akun dan transaksi pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Arus Kas TA 2025; c. Kewajaran penyajian saldo akun dan transaksi pada Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Laporan Perubahan	Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI	a. KAP dan Auditor menyatakan bebas dan independen dari pengaruh Pimpinan BPK, Pejabat Pelaksana, dan Pihak yang Berkepentingan di BPK; b. KAP dan Auditor berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diterima dari BPK selama penugasan; c. KAP dan Auditor akan bersungguh-sungguh didalam	20 orang	90 hari kalender	a. Tahun 2021 KAP Sukardi Hasan & Rekan menjadi anggota Affilica Internasional, aliansi global praktik independen Akuntan, Auditor, dan Pengacara yang melayani klien di seluruh dunia. b. Dengan kantor eksekutif utamanya di London, Inggris, Affilica Internasional terdiri dari perusahaan akuntansi, pajak, dan konsultan bisnis di dua puluh enam	Rp2.423.603.415,00

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandalan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
		b. Kecukupan pengungkapan; c. Efektivitas sistem pengendalian intern; dan d. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.	SAL (LPSAL) Tahun 2025; d. Kecukupan pengungkapan informasi keuangan pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK); e. Konsistensi penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan Laporan Keuangan; f. Efektivitas desain dan implementasi sistem pengendalian intern termasuk pertimbangan hasil pemeriksaan sebelumnya yang terkait		menyampaikan rekomendasi dan mengevaluasi pengendalian intern BPK selama proses Audit.			negara di seluruh dunia.	

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pelaksana Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandallan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
			dengan penyajian dan pengungkapan akun- akun dalam laporan keuangan; g. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan pemerintahan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintahan.						
3	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan	a. Laporan Keuangan BPK disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan	a. Satker Kantor Pusat BPK (Setjen dan BPK Pusat); b. Badan Diklat PKN; c. 38 (tiga puluh delapan) Kantor	Pendekatan Audit Berbasis Risiko. Audit akan dilakukan menggunakan pendekatan Audit Berbasis Risiko, yang diterapkan secara konsisten	Konsep Audit Berbasis Risiko diselaraskan dengan metodologi audit yang dikembangkan oleh BDO International. Dengan konsep ini, audit dirancang	25 orang	90 hari kalender	a. BDO Indonesia memiliki 77 orang Rekan, serta didukung lebih dari 850 orang professional. b. BDO memiliki pengalaman dalam	Rp2.526.493.200,00

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pelaksanaan Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandalan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
		(SAP) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Tahun Anggaran 2025); b. Kecukupan pengungkapan informasi keuangan dalam laporan keuangan sesuai dengan SAP; c. Kepatuhan entitas terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan; dan d. Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI).	Perwakilan BPK; d. 4 (empat) Balai Diklat PKN; dan e. Museum BPK RI.	berdasarkan tiga prinsip dasar: ketelitian, efisiensi, dan objektivitas, sambil juga mempertimbangkan faktor materialitas, risiko audit, dan pelaporan keuangan, sebagai kombinasi dari pernyataan manajemen.	untuk meminimalkan risiko kegagalan audit, dengan memanfaatkan efisiensi audit, termasuk penggunaan teknik audit yang didukung komputer menggunakan perangkat lunak IDEA dan Alat Proses Audit (APT - Alat Audit BDO) untuk memastikan kepatuhan terhadap standar profesional.			melaksanakan pekerjaan audit dengan berbagai latar belakang industri, seperti kerjasama dengan BPK, Perbankan, Asuransi, Property, Perkebunan, Farmasi, Manufaktur, Jasa & Perdagangan, Pertambangan dan Telekomunikasi, baik yang bersifat Bank Tertutup maupun Terbuka (Public Company). c. BDO juga memiliki pengalaman dalam melaksanakan	

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pelaksanaan Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandalan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
4	KAP Wisnu Karsono Soewito dan Rekan	melakukan pemeriksaan umum (<i>General Audit</i>) atas Laporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) tahun buku 2025 berdasarkan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik)	a. Neraca; b. Laporan Realisasi Anggaran; c. Laporan Operasional; d. Laporan Perubahan Ekuitas; e. Catatan atas Laporan Keuangan.	Unit Akuntansi yang diperiksa tidak dilakukan secara <i>sampling</i> tetapi akan dilakukan untuk seluruh satuan kerja atau secara populasi yaitu sebanyak 46 satuan kerja sesuai dengan syarat pada Kerangka Acuan	Pendekatan audit berbasis risiko (<i>Risk Based Audit</i>) dengan cara mengidentifikasi area risiko pada setiap akun dan menilai risiko umum secara keseluruhan. Dimana audit program yang direncanakan dapat menghasilkan bukti	24 orang personil	90 hari kalender	a. Audit atas LK BPK RI tahun buku 2008, 2010, 2011, 2014, 2015, 2018, 2019, 2021, 2022 dan 2024 (KAP yang paling banyak ditunjuk oleh DPR RI dalam melaksanakan Audit Laporan	Rp2.378.175.000,00
								audit entitas nirlaba baik entitas lokal maupun internasional; d. Personil yang BDO miliki telah memiliki pengalaman dalam bekerjasama dengan pihak lain baik lokal maupun internasional.	

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pelaksanaan Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandalan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
				Kerja (KAK) yang telah ditetapkan.	audit yang memadai, relevan dan reliable (dapat diandalkan), yang mana selanjutnya akan ditentukan Tolerable Risk (risiko yang dapat di toleransi) yaitu sebesar 20 % untuk setiap akun.			Keuangan BPK RI); b. Audit atas Laporan Keuangan Badan Layanan Umum pada tahun buku sejak 2014 – 2024 ± 25 entitas; c. Audit atas Laporan Keuangan PTNBH ± 2 entitas.	
5	KAP Syarif, Wibawa, dan Rekan	Untuk menyatakan opini atas kewajaran Laporan Keuangan BPK-RI tahun anggaran 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku.	a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA); b. Neraca; c. Laporan Operasional (LO); d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan f. Catatan atas Laporan	Risk-based audit yang memfokuskan pemeriksaan pada area/akun Laporan Keuangan yang berisiko tinggi salah saji, dengan langkah-langkah utama: a. <i>Risk Assessment</i> ; b. <i>Risk Response</i> ; c. <i>Reporting</i> .	a. Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia d. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI	11 orang dan 9 subtim	90 hari kalender	a. Audit Laporan Keuangan Badan Pemeriksa Keuangan RI (Tahun 2009, 2012, 2013, 2017, dan 2020); b. Audit BUMN sebanyak 35 perusahaan c. Audit Bank Umum	Rp2.415.415.500,00

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pelaksanaan Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandalan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
			Keuangan (CaLK)					sebanyak 34 bank d. Audit perusahaan swasta nasional sebanyak 160 perusahaan.	
6	KAP Kuncara Budi Santoso dan Rekan	untuk memberikan keyakinan yang memadai (<i>reasonable assurance</i>) apakah Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia atau basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan memperhatikan: a. Kesesuaian dengan Standar	Laporan Keuangan	Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, yang terdiri dari: a. Perencanaan; b. Pelaksanaan; dan c. Pelaporan	a. Risiko deteksi dan penentuan strategi pemeriksaan; b. Pengujian pengendalian; c. Pengujian substantif; d. <i>Audit software</i> .	20 orang Pemeriksa	90 hari kalender	a. Tim profesional berpengalaman dan bersertifikasi; b. Metodologi audit disesuaikan dengan kebutuhan klien; c. Layanan langsung dari tenaga ahli terbaik. d. Kejujuran dijamin di seluruh tingkatan organisasi; e. Menjunjung tinggi kode etik profesi akuntan publik;	Rp2.104.482.325,53

No	Nama KAP	Tujuan Audit	Objek Pemeriksaan	Metode Pemeriksaan	Upaya Menjamin Kualitas Pemeriksaan	Subyek Pelaksanaan Pemeriksaan	Jangka Waktu Pemeriksaan	Keandalan Dibandingkan KAP Lainnya	Biaya
		a. Akuntansi Pemerintahan (SAP); b. Kecukupan pengungkapan; c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan d. Efektivitas sistem pengendalian intern.						f. Menjaga kepercayaan klien melalui konsistensi layanan. g. Dipimpin praktisi dengan pengalaman lebih dari 20 tahun; h. Dipercaya berbagai klien dari beragam sektor; i. Auditor dibekali pelatihan, seminar, dan sosialisasi regulasi.	